

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Studi tentang wanita di Cina abad ke-20 telah berkembang begitu cepat sejak pertengahan 1980-an. Sebuah wilayah yang tidak lagi tertutup rapat dalam logika eksklusif sinologi atau studi wilayah. Penelitian tentang perempuan Cina telah diperkaya dengan tumbuhnya studi perempuan di luar negeri dan di Cina; oleh perdebatan tentang gender sebagai kategori analisis dan hubungannya yang tidak nyaman dengan seks dan seksualitas; dengan perbincangan di dalam disiplin ilmu yang mapan tentang keterikatan gender dengan politik, migrasi, pembangunan bangsa, dan modernitas.

Selama periode yang sama, reformasi dan keterbukaan Cina telah mengubah kondisi kerja ilmiah baik oleh sarjana asing maupun Cina. Gender telah muncul di pusat perdebatan baru di pers Cina, di dalam negara bagian, dan di antara kelompok-kelompok yang muncul seperti sarjana studi wanita, pekerja sosial, pakar hukum, dan analis tenaga kerja. Sumber dan peluang yang tersedia untuk penelitian dan kerja lapangan di Cina telah diperluas baik untuk sarjana Cina maupun orang asing, memunculkan percakapan ilmiah yang terkadang bersinggungan dan terkadang menelusuri lintasan yang benar-benar terpisah.

Pada tahun 1993, Gerakan Perempuan di Cina, termasuk di Suzhou, telah berjuang untuk mendapatkan perhatian dan dukungan yang lebih luas. Gerakan perempuan masih terbatas dalam cakupan dan pengaruhnya karena ada tekanan dari pemerintah dan budaya yang lebih konservatif terhadap kegiatan aktivisme. Pada masa ini, kesetaraan gender dan isu-isu terkait hak wanita masih belum menjadi prioritas utama dalam agenda pemerintah dan masyarakat. Namun pada tahun 2013, perubahan sosial yang lebih besar dan kesadaran tentang kesetaraan gender telah terjadi di Suzhou dan Cina secara keseluruhan. Gerakan ini telah berkembang dan semakin mendapatkan dukungan dan perhatian, termasuk dari kelompok masyarakat, media, dan pemerintah.